

**RANGKUMAN  
LAPORAN TAHUNAN  
2019  
PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**Disampaikan pada  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Tahun Buku 2019**

**Uni Plaza  
Jumat, 28 Agustus 2020**

Yang terhormat,

Para Pemegang Saham Perseroan,  
Para Direksi dan Komisaris Perseroan,  
Para Lembaga Penunjang Independen.

Selamat pagi dan terima kasih atas kehadiran Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini. Sebagaimana telah disampaikan oleh Pimpinan Rapat, pada kesempatan ini izinkan Dewan Direksi menyampaikan Rangkuman Laporan Tahunan atas kegiatan operasional dan hasil usaha Perseroan selama tahun 2019 yang dibagi menjadi beberapa bagian pokok sebagai berikut:

## **I. Produksi dan Penyediaan Bahan Baku**

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memproduksi 185.161 ton yang terdiri dari 146.195 ton Pulp *Dissolving-Grade* dan 38.966 ton Pulp Kertas yang selain diekspor ke luar negeri (Cina, India, Taiwan, dan Bangladesh) juga dijual ke pasar domestik karena kurangnya permintaan dari pasar internasional serta perlambatan ekonomi.. Oleh karena itu, Perseroan terus memperbaiki kinerja sehingga bisa mendapatkan harga jual yang lebih baik dan dapat menjadi penyedia utama bahan baku serat bagi industri Rayon.

Pada tahun 2019, proyek peremajaan fasilitas produksi Perseroan telah selesai dan memberikan kontribusi positif terhadap pabrik sehingga lebih ramah lingkungan, hemat energi dan efisiensi, hasil produksi yang lebih stabil, dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Dengan selesainya proyek peremajaan fasilitas produksi ini, Perseroan optimis dapat menghemat biaya operasional produksi hingga mencapai 9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Guna menjamin kelangsungan operasional, Perseroan fokus pada penyediaan bahan baku yang berkesinambungan dengan metode intensifikasi, extensifikasi, dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan. Namun akibat serangan hama penyakit yang terjadi pada beberapa tahun yang lalu, maka guna menjamin tersedianya pasokan kayu sebagai bahan baku untuk keberlangsungan proses produksi, Perseroan membeli kayu dari pihak ketiga, walaupun demikian Perseroan berkeyakinan mulai tahun 2023 atau 2024, Perseroan telah dapat menyediakan kebutuhan bahan baku sepenuhnya dari hasil tanam sendiri karena upaya penanggulangan penyakit yang dilakukan Perseroan dapat dikatakan cukup berhasil, sehingga hal ini menjadi titik terang keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan areal tanam seluas 2.141 hektar sehingga total areal yang tertanam menjadi seluas 56.975 hektar. Areal tersebut ditanam dengan klon *eucalyptus* yang berkualitas tinggi dan dikelola dengan baik guna menjamin Perseroan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku kayu *eucalyptus* pada rotasi panen mendatang dengan kualitas serat yang lebih baik.

Sampai saat ini telah ada 122 jenis klon yang dikembangkan, namun setiap tahunnya Perseroan hanya menggunakan beberapa klon utama terbaik yang berbeda pada setiap area HTI Perseroan dengan porsi setiap klon yang ditanam juga dijaga pada kisaran hingga maksimal 35% sebagai salah satu cara meminimalisasi risiko apabila suatu waktu klon tertentu mengalami masalah hama dan penyakit. Hingga akhir tahun 2019, terdapat 6 jenis klon yang sudah melalui pengujian yang panjang dan terbukti memiliki sifat-sifat

yang baik, dan keenam jenis klon tersebut juga telah memiliki Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) pada Kementerian Pertanian yakni: IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, dan IND 71. Selain itu, Perseroan juga telah mempersiapkan beberapa klon baru yang akan didaftarkan pada Kementerian Pertanian dan direncanakan akan mulai ditanam pada tahun 2020.

Perseroan juga secara terus menerus melakukan pengembangan wilayah kerja melalui kerja sama kemitraan bersama masyarakat dalam pemanfaatan lahan-lahan kurang produktif untuk ditanami *eucalyptus* dan program tumpang sari (*intercrop*). Melalui program ini, masyarakat juga akan mendapatkan 2 (dua) manfaat yakni nilai bagi hasil tanaman *eucalyptus* dan tanaman semusim seperti Jagung, Cabai, Kentang, Jahe, Kunyit, Padi, dan lain sebagainya.

## **II. Keuangan**

Penjualan bersih tahun 2019 turun sebesar 14,2% menjadi USD 104,1 juta dibandingkan USD 121,2 juta tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan volume Penjualan menjadi 167.788 ton pada tahun 2019 dibandingkan 168.492 ton pada tahun 2018, dan juga penurunan rata-rata harga pulp menjadi USD 620/ton pada tahun 2019 dari USD 719/ton pada tahun 2018.

Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 0,4 juta, turun dibandingkan USD 16,6 juta pada tahun 2018.

Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi pada tahun 2019 tercatat sebesar USD 12,7 juta dibandingkan USD 11,9 juta pada tahun 2018. Setelah ditambah pendapatan lainnya dan dikurangi beban bunga, beban-beban lainnya, serta pajak penghasilan, Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar USD 19,6 juta.

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,9% menjadi USD 480,9 juta dibandingkan USD 411,2 juta pada tahun 2018.

## **III. Kebijakan Keberlanjutan**

Selama tahun 2019, Perseroan telah menjalankan Kebijakan Keberlanjutan dalam memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dalam mengelola Hutan Tanaman Industri dijalankan secara bertanggungjawab dan berkelanjutan serta memastikan kegiatan operasional pabrik pengolahan pulp telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Perseroan juga secara pro aktif menjalin kemitraan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar konsesi serta pemangku kepentingan lain untuk memastikan kehadiran Perseroan dapat dirasakan manfaatnya.

Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan tanaman yang bertanggung jawab akan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi masyarakat, negara, lingkungan, pelanggan, pemegang saham, dan bagi kelangsungan usaha. Perseroan juga percaya bahwa Kebijakan Keberlanjutan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

Dan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan, Perseroan telah melakukan peremajaan pabrik terhadap beberapa unit proses dan menambah unit pengelolaan emisi udara antara lain Digester, *Oxygen delignification*, *Wood chip conveyor*, *Oxygen plant*, *NCG system*, *Ash leaching*, *Evaporator*, *Chiller*, *Cooling tower*, *CD Filter*, dan *DCS*, yang telah selesai dikerjakan dan beroperasi pada bulan Agustus 2019 dan tentunya menunjukkan dampak positif yang sangat signifikan terhadap lingkungan.

#### **IV. Pencapaian Perusahaan**

Selama tahun 2019, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi di antaranya sebagai berikut:

1. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat *The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody* (PEFC - COC) untuk Mill pada tanggal 25 Februari – 01 Maret 2019 dengan Hasil “*Comply*”;
2. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas *Manufacture of Bleached Kraft Pulp plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture* pada tanggal 06 – 10 Mei 2019 dengan hasil “*No Major & 3 Minor CAR and 13 Observations for Improvement*”;
3. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas *Forest Plantation for Pulpwood Production* pada tanggal 20 – 25 Mei 2019 dengan hasil “*No Major & 1 Minor CAR and 22 Observations for Improvement*”;
4. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat OHSAS 18001:2007 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk *Plantation Forestry for Pulpwood Production* pada tanggal 20 – 25 Mei 2019 dengan hasil “*No Major & 2 Minor CAR and 30 Observations for Improvement*”.
5. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tanggal 17 - 21 Juni 2019 dengan Hasil: “*Comply*”.
6. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup aktivitas *Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture* pada tanggal 09 – 12 September 2019 dengan hasil “*No Major & Minor CAR and 15 Observations for Improvement*”
7. Penilikan I terhadap Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tanggal 16 – 25 September 2019 dengan hasil penilaian “Baik”;
8. Re-sertifikasi Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Bendera Emas untuk *Plantation Forestry for Pulpwood Production* pada tanggal 14 – 16 Oktober 2019 dengan hasil “Tingkat Pencapaian Penerapan 93,37% dan Tingkat Penilaian Penerapan Memuaskan”;
9. Piagam Penghargaan CSR & Business Sustainability Awards 2019 (CSA) Kategori Women Empowerment yang diterima pada tanggal 07 November 2019;
10. *Surveillance Audit* terhadap Sertifikat IFCC ST 1001:2014 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (*Sustainable Forest Management*) pada tanggal 11 – 16 November 2019 dengan hasil “*No Major & 2 Minor CAR and 15 Observations for Improvement*”;

#### **V. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

##### **1. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup**

- a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;
- b. Sistem pengolahan limbah sebagai berikut:
  - a. Limbah cair dikelola dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);

- b. Limbah padat (B3) dikelola dengan pemanfaatan dan penimbunan di lokasi *landfill*, serta limbah campuran yang tidak dapat dikelola dikirim kepada Pihak Ketiga yang telah memperoleh izin pengelolaan dari pihak terkait;
- c. Limbah gas dikelola dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP), *Srubber*, dan *Incinerator*.

## **2. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

- a. Penerimaan tenaga kerja selalu mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi yang lowong dimana informasi penerimaan tenaga kerja akan diumumkan di Kantor Kepala Desa di sekitar areal operasional Perseroan dan perekrutan dilakukan tanpa membedakan gender;
- b. Setiap karyawan baru selalu mengikuti pelatihan keselamatan kerja selama 2 hari. Setelah pelatihan selesai, karyawan akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) standar.

## **3. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Perseroan menyisihkan dana kontribusi untuk pengembangan sosial kemasyarakatan (CD/CSR) sebesar 1% dari penjualan bersih tahunan untuk peningkatan standar hidup masyarakat sekitar pabrik dan areal HTI, yaitu Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta), dan Asahan.

Sepanjang tahun 2019, beberapa kegiatan penting yang dilakukan oleh Perseroan dalam pengembangan sosial kemasyarakatan antara lain:

- a. Bimbingan Belajar kepada Siswa/i SMP di Kabupaten Toba, Humbahas dan Samosir;
- b. Bantuan biaya operasional beasiswa ATPK Bandung kepada 8 orang siswa berprestasi;
- c. Bantuan biaya operasional beasiswa PTKI Medan kepada 10 orang.
- d. Bantuan Pembinaan Desa Pola Asuh Anak dan Remaja di Kabupaten Toba;
- e. Kerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumut;
- f. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
- g. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik di Kabupaten Simalungun.

Di samping itu, pengembangan sosial kemasyarakatan juga dilakukan Perseroan pada program-program dalam bidang sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Kesehatan;
- c. Investasi sosial (Infrastruktur, Sanitasi, Penyediaan Sarana Air Bersih);
- d. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan;
- e. Lingkungan;
- f. *Employee Voluntary*.

Dana kontribusi CD/CSR 1% Net Sales Perseroan untuk tahun 2018 adalah lebih kurang sebesar Rp 17 miliar.

## **4. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk**

Perseroan berkomitmen dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan bahwa sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah melampaui kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari.

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara konsisten terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Demi mencapai tujuan tersebut, Departemen Sumber Daya Manusia melakukan seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada.

Dalam program pengembangan karyawan, Departemen COE (*Center of Excellence*) secara khusus menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain *In House Training*, *Technical Skill*, *Graduate Trainee (GT)*, *Mill Operation Trainee (MOT)*, dan *Mandor Plantation Training*.

Perseroan terus meningkatkan fokusnya pada pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama pada pengembangan karir karyawan berbakat (*Talent*) dengan membentuk tahapan-tahapan yang harus dilalui setiap karyawan berbakat serta menunjuk mentor agar pembinaan dapat mencapai sasaran dengan waktu dan kualitas yang diharapkan.

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan program pemberian penghargaan masa kerja berkelipatan 5 tahun untuk ketiga kalinya kepada karyawan yang telah mengabdikan pada Perseroan dengan kategori 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan kategori terakhir 30 tahun ke atas.

Kemudian guna pengembangan karir dan prestasi karyawan, dilakukan bimbingan konseling serta mentoring, baik untuk karyawan di pabrik maupun karyawan di seluruh sektor/*estate* pada areal HTI Perseroan.

Perseroan melakukan 22.909 jam pelatihan di Divisi Pabrik dan 12.366 jam pelatihan di Divisi Fiber, yang diharapkan mampu menjawab tantangan global dan peningkatan produktivitas. Dan sejalan dengan permintaan global, Perseroan juga melakukan kerja sama penelitian kehutanan mengenai kayu *eucalyptus* dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Utsunomiya University Japan dimana dalam hal ini Perseroan memperoleh Sertifikat Penghargaan yang cukup membanggakan dari *Japan Research Society*.

Perseroan juga konsisten melakukan perbaikan yang berkesinambungan (*Continuous Improvement*) dengan metode *Lean Kaizen*. Pada tahun 2019, Perseroan tetap fokus meningkatkan keterlibatan karyawan melalui program *Just Do It (JDI)* yang menghasilkan 417 JDI dari Divisi Pabrik dan 340 JDI dari Divisi Fiber serta pemanfaatan *Daily Management* melalui *Visual Management Board*. Di samping itu, Project 6S juga terus digalakkan dan telah mencapai 46 area di Pabrik dan 14 area di Fiber. Dan sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan 12 proyek *Kaizen* di Divisi Pabrik dan 11 proyek *Kaizen* di Divisi Fiber.

Untuk mendukung visi dan misi Perseroan, Nilai Inti (*Core Values*) Perseroan yaitu *Complementary Team*, *Ownership*, *People*, *Integrity*, *Customer*, dan *Continuous Improvement* terus ditanamkan kepada seluruh karyawan sebagai pedoman berperilaku dalam Perseroan yang dilakukan dalam bentuk *workshop* secara konsisten kepada seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja pada Perseroan.

## VII. Kronologi Peristiwa Penting

Adapun kejadian penting yang terjadi selama tahun 2019 sebagai berikut:  
**Agustus – Desember 2019:**

Proyek Peremajaan Pabrik sebagaimana yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018 telah diselesaikan dan berhasil melalui uji coba pada akhir tahun 2019.

## VIII. Pandangan Masa Depan

Selama tahun 2019 dengan kondisi pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi masih rendah, perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik masih diperkirakan akan tumbuh. Selain itu, melihat hasil penjualan tahun ini yang hanya turun 0,42% di tengah kondisi ekonomi dunia yang kurang baik, Perseroan berkeyakinan pada tahun yang akan datang dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten serta komitmen dan kerja keras dari jajaran management dan seluruh karyawan serta keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat meminimalisir dampak buruk ekonomi global untuk terus berkembang dan mencapai hasil penjualan yang lebih baik lagi sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan analisa agar tenaga kerja tetap memiliki kualitas yang baik karena Perseroan berkeyakinan bahwa tenaga kerja merupakan aset terbesar Perseroan, oleh karena itu guna memenuhi tujuannya, Perseroan harus menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional yang terbaik guna mencapai tujuan Perseroan.

Mengakhiri Rangkuman Laporan Tahunan ini perkenankan saya, atas nama Direksi Perseroan, dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk semua dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2019. Dewan Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan dan karyawan serta seluruh jajaran manajemen atas semangat, kerja keras, disiplin dan tekad yang telah ditunjukkan.

Dewan Direksi juga ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pelanggan dan pemangku kepentingan. Kepercayaan mereka telah memotivasi kami untuk terus berjuang dan berusaha memberikan pelayanan berkualitas tinggi setiap tahun. Kami juga berterima kasih kepada supplier dan pihak perbankan yang terus memberikan dukungan kepada kami untuk tumbuh dan menciptakan nilai yang bermakna untuk usaha kami.

Dan Dewan Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh lapisan masyarakat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten, Badan-badan serta Lembaga-lembaga pemerintahan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Yayasan, dan Tim Independen atas dukungan yang telah diberikan.

Perseroan percaya bahwa dengan dukungan dari karyawan dan pemangku jabatan serta berjalan dengan lancar semua faktor di atas, maka kinerja Perseroan yang lebih baik melalui **investasi teknologi ramah lingkungan, perkebunan berkelanjutan, dan hidup dalam keharmonisan** dapat terwujud.

Terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2020

Direksi Perseroan